

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini adalah deskriptif analitik observasional dengan pendekatan *crosssectional* untuk melihat bagaimana hubungan tingkat pengetahuan ibu dan dukungan suami terhadap pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah Mangaran Kabupaten Situbondo.

4.2 Populasi, Teknik Pengambilan Subjek Penelitian dan Subjek Penelitian

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan di wilayah Mangaran Kabupaten Situbondo.

4.2.2 Teknik Pengambilan Subjek Penelitian

Teknik pengambilan subjek penelitian yang digunakan adalah purposive sampling yaitu mengambil subjek penelitian berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi :

1. Ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan di wilayah Mangaran.
2. Tinggal di wilayah penelitian.
3. Tidak ada masalah/ kelainan pada bayi seperti bibir sumbing, prematuris dan berat badan lahir rendah.
4. Ibu dan bayi dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.

5. Ibu bayi bersedia dijadikan responden serta bersedia menandatangani informed concern.

6. Responden yang hanya tinggal dengan keluarga inti (anak dan suami).

Kriteria eksklusi:

Responden berhenti/tidak mau melanjutkan proses penelitian.

4.2.3 Subjek Penelitian

Besar subyek dalam penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus Estimasi Proporsi (Notoatmodjo, 2010):

$$n = \frac{z_{1-\alpha/s}^2 P(1-P)}{d^2}$$

Ket : CI = 95%

Perkiraan proporsi (P) = 29%

Presisi (d) = 0,1

$$n = \frac{z_{1-\alpha/s}^2 P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,29(1-0,29)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,2059}{0,01}$$

n = 79,1

n = 80 ibu

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Metode	Hasil Ukur	Skala ukur
Variabel bebas						
1.	Tingkat pengetahuan ibu	Hal-hal yang diketahui ibu tentang ASI eksklusif baik yang didapat secara formal maupun informal.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui definisi ASI eksklusif - Mengetahui kandungan gizi dalam ASI - Mengetahui manfaat pemberian ASI eksklusif bagi bayi - Mengetahui manfaat pemberian ASI eksklusif bagi ibu - Mengetahui tanda-tanda dari bayi yang cukup mendapatkan ASI - Mengetahui upaya untuk meningkatkan produksi ASI - Mengetahui teknik menyusui yang benar (Hikmawati, 2008) 	<p>Wawancara terstruktur dengan menggunakan daftar pertanyaan, dengan jumlah daftar pertanyaan 9 butir.</p> <p>Formula :</p> $N = \frac{f}{n} \times 100\%$ <p>Ket :</p> <p>f = jumlah jawaban benar yang dijawab responden</p> <p>n = jumlah soal kuesioner atau yang seharusnya dijawab benar</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kurang, jika xi < 60% - Cukup, jika xi = 60 – 80% - Baik, jika xi > 80% 	Ordinal
2.	Dukungan suami	Tindakan suami dalam memberikan dukungan kepada ibu untuk keberhasilan pemberian ASI mulai dari masa	<ul style="list-style-type: none"> - Suami senang dengan kehamilan yang terjadi - Sebagai penyemangat - Ikut merawat bayi - Mendampingi ibu menyusui walaupun tengah malam 	<p>Wawancara terstruktur dengan menggunakan daftar pertanyaan, dengan jumlah daftar pertanyaan 15 butir.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kurang, jika xi < 33,34% - Sedang, jika xi = 33,34 – 66,67% - Baik, jika xi > 66,67% 	Ordinal

		kehamilan sampai setelah melahirkan berdasarkan jawaban responden (ibu).	<ul style="list-style-type: none"> - Melayani ibu menyusui - Menjaga romantisme, - Membantu dalam aktivitas sehari-hari (Elisabeth, 2010) 	<p>Formula :</p> $N = \frac{f}{n} \times 100\%$ <p>Ket :</p> <p>f = jumlah jawaban benar yang dijawab responden</p> <p>n = jumlah soal kuesioner atau yang seharusnya dijawab benar</p>		
Variabel terikat						
3.	Pemberian ASI eksklusif	Ibu hanya memberikan ASI saja tanpa makanan/minuman lain sejak bayi dilahirkan kepada bayi sampai berusia 6 bulan dan hanya memberikan ASI saja dalam 24 jam terakhir	Ibu hanya memberikan ASI saja tanpa makanan/minuman lain sejak bayi dilahirkan kepada bayi sampai berusia 6 bulan dan hanya memberikan ASI saja dalam 24 jam terakhir (WHO, 2002)	<p>Wawancara terstruktur dengan menggunakan daftar pertanyaan, dengan jumlah daftar pertanyaan 7 butir.</p> <p>Formula :</p> $N = \frac{f}{n} \times 100\%$ <p>Ket :</p> <p>f = jumlah jawaban benar yang dijawab responden</p> <p>n = jumlah soal kuesioner atau yang seharusnya dijawab benar</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Eksklusif, jika ibu hanya memberikan ASI saja sampai bayi berusia 6 bulan dan hanya memberikan ASI saja dalam 24 jam terakhir. - Non eksklusif, jika ibu sudah memberikan minuman lain selain ASI sebelum bayi berusia 6 bulan dan memberikan makanan/minuman lain selain ASI dalam 24 jam terakhir. 	Ordinal

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Mangaran Kabupaten Situbondo. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Desember 2013.

4.5 Bahan dan Alat/ Instrumen Penelitian

a. Tingkat Pengetahuan Ibu

Data tingkat pengetahuan ibu dikumpulkan melalui metode wawancara terstruktur dengan menggunakan kuesioner dengan jumlah pertanyaan 9 butir, kemudian diolah dengan skor maksimum untuk setiap pertanyaan adalah 1 dan skor minimal untuk setiap pertanyaan adalah 0. Dari hasil penilaian terhadap pertanyaan yang diajukan, tingkat pengetahuan ibu dikelompokkan berdasarkan persentase skor yang diperoleh dibandingkan dengan skor total (Khomsan, 2000), yaitu :

Pengetahuan kurang : $x_i < 60\%$

Pengetahuan cukup : $x_i = 60 - 80\%$

Pengetahuan baik : $x_i > 80\%$

b. Dukungan suami

Data dukungan suami dikumpulkan melalui metode wawancara terstruktur dengan menggunakan kuesioner dengan jumlah pertanyaan 15 butir, kemudian diolah dengan skor maksimum untuk setiap pertanyaan adalah 2 dan skor minimal untuk setiap pertanyaan adalah 0, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak pernah = skor 0
- Kadang-kadang = skor 1
- Selalu = skor 2

Setelah diberi bobot nilai selanjutnya dibuat klasifikasi dari setiap jawaban dari responden berdasarkan nilai skor dengan cara penghitungan :

1. Menetapkan nilai tertinggi, yaitu jumlah pernyataan dikalikan skor 2, maka didapatkan $15 \times 2 = 30$.
2. Menetapkan nilai terendah, yaitu jumlah pertanyaan dikalikan skor 0, maka didapatkan $15 \times 0 = 0$.

Panjang kelas dapat dihitung dengan cara berikut :

$$p = \frac{(\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})}{\text{banyak kelas}}$$

$$p = \frac{30 - 0}{3}$$

$$p = 10$$

Dengan $p = 10$, maka dukungan suami dikategorikan sebagai berikut:

1 – 10 = dukungan kurang ($xi < 33,34\%$)

11 – 20 = dukungan sedang ($xi = 33,34 - 66,67\%$)

21 – 30 = dukungan baik ($xi > 66,67\%$)

c. Pemberian ASI eksklusif

Data pemberian ASI eksklusif dikumpulkan melalui metode wawancara terstruktur dengan menggunakan kuesioner dengan jumlah pertanyaan 7 butir, kemudian diolah dengan skor maksimum untuk setiap pertanyaan adalah 1 dan skor minimal untuk setiap pertanyaan adalah 0 dan dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu :

- Eksklusif, jika $xi = 7$
- Non eksklusif, jika $xi < 7$

d. Status Gizi Bayi (BB/PB)

Data status gizi bayi dikumpulkan untuk melengkapi data karakteristik bayi. Berat badan bayi diperoleh dengan cara menimbang berat badan menggunakan baby scale dengan kapasitas 20 kg dan ketelitian 0,1 kg. Sedangkan pengukuran panjang badan bayi menggunakan alat body length board (BLB) dengan kapasitas 100 cm dan ketelitian 0,1 cm. Untuk menilai status gizi bayi, maka angka berat badan menurut panjang badan (BB/PB) setiap bayi dikonversikan ke dalam bentuk nilai terstandar (Z-score) dengan menggunakan baku antropometri balita WHO 2005.

Dengan rumus :

$$\text{Rumus Z-score yaitu : } \frac{X_i - M_i}{S_{B_i}}$$

Keterangan : Jika $X_i > M_i$, $S_{B_i} = 1 \text{ SD-Median}$

Jika $X_i < M_i$, $S_{B_i} = \text{Median} - (-1\text{SD})$

Klasifikasi Status Gizi Berdasarkan indikator BB/PB :

Sangat Kurus	: Zscore $< -3,0$
Kurus	: Zscore $\geq -3,0$ s/d Zscore $< -2,0$
Normal	: Zscore $\geq -2,0$ s/d Zscore $\leq 2,0$
Gemuk	: Zscore $> 2,0$

4.6 Prosedur Penelitian dan Pengumpulan Data

4.6.1 Prosedur Penelitian

1. Penelitian telah mendapatkan sertifikat kelayakan etik penelitian yang dikeluarkan oleh tim etik Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
2. Penelitian telah mendapatkan ijin dari Bakesbangpol dan Linmas, Dinkes dan Kepala Puskesmas Mangaran Kabupaten Situbondo.

3. Sebelum penelitian dimulai, seluruh subjek penelitian telah diberi penjelasan tentang prosedur penelitian dan bersedia menandatangani informed consent.
4. Pengambilan data dari subyek, berupa :
 - a. Tahap pertama, pengambilan data karakteristik subyek penelitian (ibu), bayi dan suami, data pemberian ASI eksklusif, tingkat pengetahuan ibu, dan dukungan suami melalui metode wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman kuesioner. Sedangkan pengambilan data bayi berupa berat badan lahir dan panjang badan lahir diperoleh dari data sekunder yaitu buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak).
 - b. Tahap kedua, melakukan penimbangan BB dan pengukuran PB pada bayi untuk melengkapi data karakteristik bayi.
 - c. Setelah pengambilan data selesai, mengucapkan terima kasih atas ketersediaannya menjadi responden dalam penelitian.
5. Pengolahan dan analisa data dengan menggunakan SPSS.
6. Penyajian data dalam bentuk tabel/ diagram .
7. Pengambilan kesimpulan/ pembahasan berdasarkan hasil penelitian.

4.6.2 Pengumpulan Data

Jenis data yang di kumpulkan berdasarkan sumber data meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data yang dikumpulkan secara primer meliputi data karakteristik subyek penelitian (ibu), data karakteristik bayi, data pengukuran berat badan dan

panjang badan bayi, data karakteristik suami, data pemberian ASI eksklusif, data tingkat pengetahuan ibu, dan data dukungan suami.

❖ **Form Data Karakteristik Subyek Penelitian (Ibu), Bayi dan Suami, serta Data Pemberian ASI Eksklusif, Tingkat Pengetahuan, dan Dukungan Suami.**

Tahapan dalam pengambilan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut.

1. Peneliti memperkenalkan diri pada subyek penelitian (ibu), sekaligus akan diminta persetujuannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
2. Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat penelitian, dan prosedur penelitian yang akan dilakukan serta jaminan kerahasiaan pada data yang akan dikumpulkan.
3. Setelah disetujui, maka peneliti akan meminta tanda tangan *informed consent* kepada subyek.
4. Peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman kuesioner yang berisi data karakteristik subyek (Ibu), bayi dan suami, kemudian dilanjutkan dengan 7 pertanyaan untuk pemberian ASI eksklusif, 9 pertanyaan untuk tingkat pengetahuan ibu dan 15 pertanyaan untuk pertanyaan dukungan suami.
5. Waktu yang dibutuhkan dalam wawancara ini sekitar 25 menit.
6. Pengumpulan data ini dibantu oleh enumerator yaitu mahasiswa SAP Gizi FKUB angkatan 2012.

❖ **Pengukuran Status Gizi Bayi (indeks BB/PB)**

Pengukuran status gizi bayi dilakukan untuk melengkapi data karakteristik bayi. Pengukuran status gizi bayi dibantu oleh Kader di wilayah Mangaran

Kabupaten Situbondo. Berikut langkah-langkah penimbangan BB dan pengukuran PB:

a. Prosedur Penimbangan Berat Badan

Penimbangan berat badan bayi pada penelitian ini menggunakan baby scale dengan kapasitas 20 kg dan ketelitian 0,1 kg. Berikut prosedur penimbangan berat badan bayi :

1. Letakkan timbangan di tempat yang rata dan datar.
2. Pastikan jarum timbangan menunjukkan angka nol.
3. Timbang bayi dengan pakaian yang dibuat seminimal mungkin, sepatu, baju/pakaian yang cukup tebal harus ditanggalkan.
4. Baca dan catat berat badan sesuai dengan angka yang ditunjuk oleh jarum timbangan (Jafar, 2005).



Gambar 4.1 Baby Scale

b. Prosedur Pengukuran Panjang Badan

Pengukuran panjang badan bayi menggunakan body length board yang terbuat dari bahan aluminium dengan kapasitas 100 cm dan ketelitian 0,1 cm. Berikut prosedur pengukuran panjang badan bayi:

1. Letakan pengukur panjang badan pada meja atau tempat yang rata.
Bila tidak ada meja, alat dapat diletakkan di atas tempat yang datar (misalnya, lantai).

2. Letakkan alat ukur dengan posisi panel kepala di sebelah kiri dan panel penggeser di sebelah kanan pengukur. Panel kepala adalah bagian yang tidak bisa digeser.
3. Tarik geser bagian panel yang dapat digeser sampai diperkirakan cukup panjang untuk menaruh bayi.
4. Baringkan bayi dengan posisi terlentang, diantara kedua siku, dan kepala bayi menempel pada bagian panel yang tidak dapat digeser.
5. Bagian alat pengukur sebelah bawah kaki digeser sehingga tepat menyinggung telapak kaki bayi.
6. Bacalah panjang badan bayi pada skala kearah angka yang lebih besar. Misalkan: 65,5 cm.
7. Setelah pengukuran selesai, kemudian bayi diangkat. (Risksedas, 2007).



Gambar 4.2 Alat pengukur panjang badan dari alumunium

2. Data sekunder

Data yang dikumpulkan secara sekunder meliputi data berat badan lahir dan data panjang badan lahir bayi yang diperoleh dari buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) serta data gambaran umum wilayah Mangaran Kabupaten Situbondo.

4.7 Analisis Data

a. Univariat

Analisis univariat dimaksudkan untuk menggambarkan masing-masing variabel, baik itu variabel independent maupun variabel dependent dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Persentase pada tabel distribusi frekuensi dihitung dengan cara kuantitatif kelompok dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = jumlah persentase yang dicari

F = jumlah frekuensi dari suatu karakteristik

N = jumlah responden

Hasil pengolahan dari distribusi frekuensi diinterpretasikan dengan menggunakan skala sebagai berikut :

100% = seluruhnya

76 – 99% = hampir seluruhnya

51 – 75% = sebagian besar

50% = setengahnya

26 – 49% = hampir setengahnya

1 – 25% = sebagian kecil

0% = tidak satupun

(Arikunto, 2002)

b. Bivariat

Analisa bivariat untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dan dukungan suami terhadap pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan, maka akan dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji korelasi *spearman* dengan menggunakan alat bantu program SPSS for windows version 16.0 derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Rumus Korelasi Spearmen:

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2-1)}$$

Ket :

d = selisih rank antar sumber data

n = jumlah sampel

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan ibu dan dukungan suami mempengaruhi pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan digunakan perhitungan Rasio Prevalens (RP), (Santosa, 2008).

$$RP = \frac{\frac{a}{a+b}}{\frac{c}{c+d}}$$